

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil penelitian tentang uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Materi Statistika Kelas VIII Di Mts Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, dari dua kelas sampel yang dipilih yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran ICARE terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab IV. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,0135. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas $\frac{sig}{2} < \frac{\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak maka $\frac{0,05}{2} = 0,025 < \frac{0,027}{2} = 0,0135$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran ICARE terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa materi statistika kelas VIII di MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Rosma Dewi, dkk dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas model ICARE berbantuan geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mampu menemukan konsep, dan siswa sudah mulai terbiasa untuk menyelesaikan soal kontekstual dengan tahap

penyelesaian masalah polya. Efektifitas pembelajaran berbasis model ICARE ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang melebihi nilai KKM.¹

Pembelajaran ICARE ini meliputi tahap *introduction* dimana guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Pada tahap *connection* siswa menemukan konsep dari materi yang diberikan dan diharapkan nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah. Pada tahap *application* siswa dituntun dalam melaksanakan pemecahan masalah dan dilatih untuk menyelesaikan masalah dalam bentuk masalah kontekstual yaitu pada tahapan. Siswa saling mengkomunikasikan berkaitan dengan masalah yang didupatkannya yaitu pada tahap *reflection*. Ditahap terakhir yaitu tahap *extension* siswa mengembangkan ilmu pengetahuannya yang telah didapatkan. Pembelajaran ICARE ini melatih siswa dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap apa yang sedang dipelajarinya dan dapat menanggapi setiap permasalahan yang diberikan.

Model pembelajaran ICARE ini efektif dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena siswa dilatih dan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dengan tahapan penyelesaian masalah polya. Dengan membiasakan siswa dalam berbagai kegiatan dalam pemecahan masalah maka kegiatan pembelajaran yang baik akan tercapai.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ICARE dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran ICARE terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa materi statistika kelas VIII di Mts Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” diterima.

¹ Ni Putu Rosma Dewi, dkk, “Efektivitas Model ICARE ...”, hal. 199

B. Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Statistika Kelas VIII Di Mts Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, dari dua kelas sampel yang dipilih yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran ICARE terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab IV. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,012. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas $\frac{sig}{2} < \frac{\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak jadi $\frac{0,05}{2} = 0,025 < \frac{0,025}{2} = 0,012$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran ICARE terhadap hasil belajar siswa materi statistika kelas VIII di MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Erwina Azizah Hasibuan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran ICARE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ICARE dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.²

Dari uraian diatas di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran ICARE telah dilaksanakan sesuai tahapan yaitu *introduction, connection, apply, reflect, and extend* (ICARE) dan dilaksanakan dengan baik, serta memberikan pengaruh yang positif bagi siswa terutama bagi siswa yang memiliki masalah dalam hal penyerapan ilmu pengetahuan. Siswa tersebut mengalami peningkatan dalam pemahaman materi yang diajarkan dan juga meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

² Erwina Azizah Hasibuan, “Penerapan Model Pembelajaran ...”, hal. 931

Penerapan model pembelajaran ICARE mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran ini siswa dilatih untuk mengutarakan dan membangun pemahamannya sendiri terhadap apa yang sedang dipelajarinya, sehingga antara siswa dan guru saling bertukar pendapat. Dari kegiatan tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa karena semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional, siswa cenderung diam jika ada yang belum paham, yang mengakibatkan mereka kurang aktif dan berdampak pada rendahnya hasil belajarnya.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ICARE dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran ICARE terhadap hasil belajar siswa materi statistika kelas VIII di Mts Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistika Kelas VIII Mts Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, dari dua kelas sampel yang dipilih yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran ICARE terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis daya yang telah di sajikan pada bab IV. Berdasarkan uji MANOVA dengan bantuan SPSS 16.0, hasil output memperlihatkan bahwa nilai keempat p value (sig.) untuk pillai's trace, wilks' lambda, hotelling's trace, roy's large sebesar 0,041 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi

$0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran icare terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa pada materi statistika kelas VIII MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Reskiah, dkk dengan judul “efektivitas model pembelajaran icare dengan penerapan peta konsep terhadap hasil belajar matematika siswa” hasil penelitiannya menyatakan bahwa respon siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ICARE berada pada kategori positif. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan diterapkannya model pembelajaran ICARE berada pada kategori tinggi dengan tingkat ketuntasan mencapai level 93,10% serta nilai tes hasil belajar siswa yang diukur melalui tes sebelum dan tes sesudah diterapkannya pembelajaran ICARE mengalami peningkatan yang signifikan.³

Penerapan model pembelajaran ICARE dalam pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dengan teman atau dengan guru dalam hal menemukan dan membangun sendiri ilmu pengetahuan., dimana kondisi seperti ini memunculkan respon positif siswa dalam pembelajaran.⁴ Dengan diterapkannya model pembelajaran ICARE pada pembelajaran matematika maka kemampuan pemecahan masalah siswa dan hasil belajar siswa akan meningkat. Siswa akan merasa bahwa belajar matematika sangat menarik dan menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dari proses penelitian, selama dilapangan siswa yang diajarkan dengan diterapkannya model pembelajaran ICARE ini memiliki skor tes hasil belajar yang lebih baik dan tingkat kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi juga dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Sesuai dengan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ICARE dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Oleh karena

³ Reskiah, dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran ICARE...,” hal. 65

⁴ *Ibid.*,

itu hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran ICARE terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa materi statistika kelas VIII di Mts Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” diterima.